

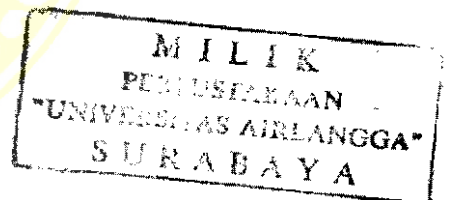
MODAL KERJA

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT GOODYEAR INDONESIA

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



KK
B. 6033/97
Wib.
a



DIAJUKAN OLEH
NOVIANTO WIBOWO

No. Pokok : 049013481

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS
PT GOODYEAR INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :
NOVIANTO WIBOWO
No. Pokok : 049013481

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH



DOSEN PEMBIMBING,

DR. IDA BAGUS MADE SANTIKA, SE

TANGGAL

11 November 1997

KETUA JURUSAN,

DRA. EC. ENDANG POERNOMOWATI

TANGGAL 26-02-1997

Surabaya, *6 April 1996*

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



DR. Ida Bagus Made Santika, SE

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya adalah sebagai berikut :

Permasalahan pertama

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap *profitabilitas* PT. Goodyear Indonesia, dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Teori menyatakan bahwa modal kerja akan berpengaruh *negatif* terhadap *profitabilitas*. Adanya perbedaan arah pengaruh antara teori dan hasil analisis pada PT. Goodyear Indonesia disini dapat disebabkan karena perusahaan mampu menggunakan modal kerjanya dengan efisien sehingga meskipun ada peningkatan modal kerja tetapi dengan efisiensi yang tinggi perusahaan mampu menekan biaya-biaya sehingga adanya peningkatan laba yang terjadi dapat pula meningkatkan profitabilitasnya.
2. Koefisien determinan (r^2) menunjukkan bahwa 59,24% variabilitas variabel *profitabilitas (ROA)* dapat

dijelaskan oleh variabilitas variabel modal kerja, sedangkan 40,76%-nya dipengaruhi oleh variabel lain seperti penggunaan aktiva tetap dan kondisi ekonomi.

Permasalahan Kedua

1. Hasil uji "t" menunjukkan bahwa variabel-variabel kas, piutang dan persediaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT Goodyear Indonesia. Akan tetapi dari Nilai F_{hitung} yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel-variabel kas, piutang dan persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Goodyear Indonesia.
2. Dari harga koefisien determinan masing-masing variabel diketahui bahwa variabel piutang memiliki pengaruh terbesar (20,65%) terhadap profitabilitas PT. Goodyear Indonesia dibanding dua variabel lainnya, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan dari nilai R^2 (R Squared) menunjukkan bahwa 65,26% perubahan variabel profitabilitas disebabkan oleh perubahan variabel kas, piutang dan persediaan secara bersama-sama, dan selebihnya sebesar 34,74% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model seperti penggunaan aktiva tetap dan kondisi ekonomi.

4. Hal ini berarti model regresi linier yang dikembangkan dapat dipakai sebagai dasar untuk menjelaskan pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas PT. Goodyear Indonesia dan dapat pula sebagai alat peramalan.

4.2. SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas PT Goodyear Indonesia, dapat dilakukan dengan mengatur jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan yang secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Terdapat kaitan yang erat antara setiap komponen modal kerja, sehingga dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya perusahaan tidak dapat hanya memperhatikan pada satu komponen modal kerja saja akan tetapi harus memperhatikan seluruh komponen modal kerja yang ada secara bersama-sama.
3. Selain itu dalam meningkatkan profitabilitasnya manajemen PT. Goodyear Indonesia dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan jumlah modal kerjanya dengan syarat perusahaan harus dapat mempertahankan tingkat efisiensi yang telah dicapai selama ini sehingga peningkatan modal kerja diharapkan dapat meningkatkan

profitabilitasnya seperti yang telah terjadi selama ini.

4. Pihak manajemen hendaknya dapat mempertimbangkan penggunaan model regresi linier yang dikembangkan dalam analisis ini sebagai dasar pengambilan keputusan guna meningkatkan profitabilitae. Selain hal itu model regresi linier ini dapat pula digunakan sebagai alat peramalan.

